



IKHTISAR:

Jurnal Pengetahuan Islam

Number Accredited of Journal: 152/E/KPT/2023

Volume 5, Nomor 5, Mei 2025, Page: 189-200



TRANSFORMASI DAN INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN ABAD 21

Mahyudin Ritonga,¹ Muhammad Ridwan², Riki Saputra³, Julhadi⁴

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat^{1,2,3,4}

mahyudinritonga@gmail.com¹, muhammadridwanagustus1994@gmail.com,²

rikisaputra.rs87@gmail.com³, julhadi15@gmail.com⁴

History Article

Submission:

6 Maret 2025

Revised:

7 April 2025

Accepted:

27 April 2025

Published:

30 Mei 2025

E-ISSN:

2797-7668

P-ISSN:

2807-405X

DOI:

<https://doi.org/10.55062/2021/IJPI>

Publisher:

Institut Agama Islam
Sumatera Barat Pariaman

Abstract

The development of digital technology in the era of globalization has transformed conventional paradigms in the field of education. This transformation is marked by the extensive and massive use of the internet, mobile devices, and computer-based learning resources. This study aims to examine the transformation and innovation in education in the digital era, particularly in relation to a competency-based education system that aligns with the dynamic demands of the labor market. This research employs a qualitative method with a library research approach by analyzing various sources, including books, scholarly articles, and previous relevant studies. The findings indicate that digital technology has opened access to more flexible and personalized learning, encouraged the adaptation of competency-based curricula, and demanded increased digital literacy among educators and learners. These findings emphasize the importance of developing an innovative and responsive education system that meets the challenges of the times. This study also provides a strong theoretical foundation for the development of future educational policies and practices.

Keywords: Transformation, Innovation and the Digital Era

Abstrak

Perkembangan teknologi digital di era globalisasi telah mengubah paradigma konvensional dalam dunia pendidikan. Transformasi ini ditandai dengan pemanfaatan internet, perangkat seluler, serta sumber belajar berbasis komputer yang semakin luas dan masif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji transformasi dan inovasi pendidikan di era digital, khususnya dalam kaitannya dengan sistem pendidikan berbasis kompetensi yang menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar tenaga kerja yang dinamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research), yaitu melalui analisis terhadap berbagai literatur, seperti buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital telah membuka akses pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal, mendorong adaptasi kurikulum berbasis kompetensi, serta menuntut peningkatan literasi digital bagi pendidik dan peserta didik. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang inovatif dan responsif terhadap perkembangan zaman. Studi ini juga memberikan landasan teoritis yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di masa depan.

Kata Kunci: Transformasi, Inovasi dan Era Digital

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap manusia (Anwar, Mursidin T, Husein Ibrahim dkk., 2013; Kirin dkk., 2024) sehingga memiliki wawasan yang luas dan mampu menggunakan akal pikiran dengan baik untuk melakukan segala sesuatu (Edriagus Saputra; Syamsurizal, 2021; Saputra dkk., 2022) Dalam Islam pun wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw adalah surat Al-Alaq: 1-5 yang menjelaskan pentingnya literasi, yaitu membaca, menulis dan memahaminya, yaitu

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Selain itu, Rasulullah Saw. juga menjelaskan dalam sebuah hadisnya, yaitu

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: ...Menuntut Ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim.

Salah satu pilar utama yang mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi suatu negara adalah pendidikan. Sistem pendidikan mengalami sejumlah modifikasi dari waktu ke waktu guna memenuhi tuntutan dunia yang semakin dinamis.(Isnaeni dkk., 2024; Samingan dkk., 2024) Pendidikan saat ini diwarnai oleh terobosan-terobosan teknologi yang berdampak pada berbagai bagian dunia pendidikan, baik dalam bentuk teknik pengajaran, proses pembelajaran, maupun sistem evaluasi (Hasbullah, 2018; Maulana, 2021; Saeful & Lafendry, 2021) Perubahan signifikan dalam penyampaian dan penerimaan pendidikan telah terjadi dalam beberapa dekade terakhir dengan munculnya teknologi digital.

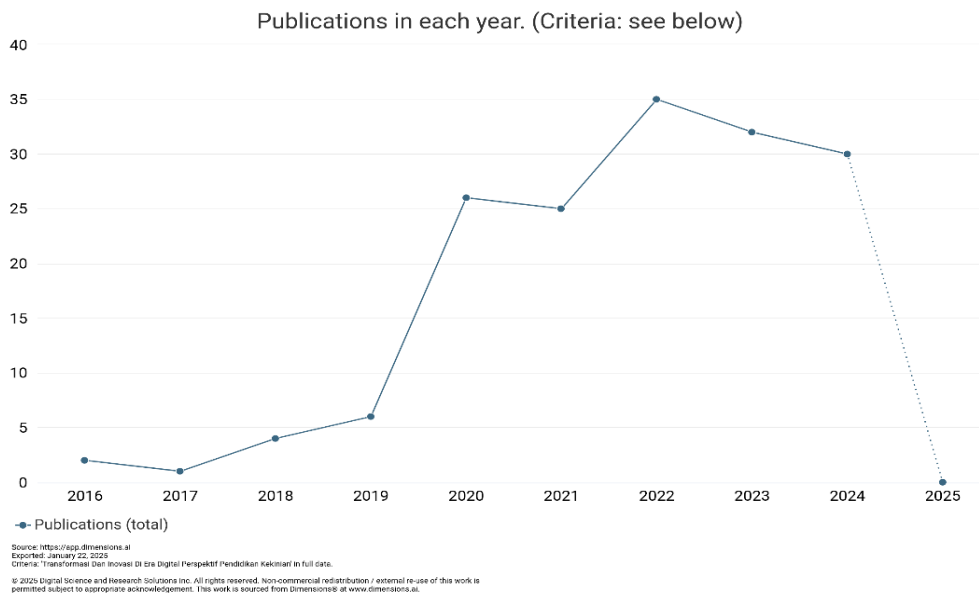
Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana fungsi pendidikan saat ini dan kesulitan yang dihadapi selama proses inovasi. Informasi menjadi lebih luas tersedia di era globalisasi. Paradigma konvensional dalam bidang pendidikan telah diubah oleh teknologi digital, termasuk internet, perangkat seluler, dan sumber belajar berbasis komputer. Pembelajaran yang sebelumnya hanya terbatas pada ruang kelas tradisional kini mulai merambah ke ranah digital, dimana pembelajaran jarak jauh (online) dapat dilakukan dan menggunakan berbagai perangkat lunak pendidikan. Selain itu, perkembangan sistem pendidikan berbasis kompetensi memaksa kita untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan pasar tenaga kerja yang berkembang pesat (Saputra dkk., 2024; Subroto dkk., 2023)

Namun demikian, terlepas dari semua kelebihan yang ditawarkan teknologi, ada sejumlah kesulitan yang harus diatasi. Ketimpangan kualitas pendidikan, kesenjangan akses terhadap teknologi, dan dampak sosial dari digitalisasi pendidikan merupakan permasalahan signifikan yang memerlukan pertimbangan cermat. Oleh karena itu, penting untuk menilai seberapa baik sistem pendidikan yang ada dalam menyediakan pendidikan yang inklusif, adil, dan berkualitas tinggi di semua tingkat Masyarakat (Subroto dkk., 2023)

Dunia kini menjadi ruang kelas bagi mereka yang ingin menjelajahnya, tidak dibatasi oleh geografi atau kurikulum tradisional, berkat ketersediaan konektivitas internet yang luas. Pergeseran ini lebih dari sekadar aksesibilitas, karena era digital telah membawa paradigma baru dalam pendekatan pengajaran dan pembelajaran (Ali dkk., 2024; Bukhari Umar, 2014) Pembelajaran interaktif yang efisien dan menyenangkan dimungkinkan melalui penggunaan aplikasi pendidikan, simulasi, dan permainan pembelajaran. Dahulu bersifat pasif dan linier, proses pembelajaran kini lebih dinamis sehingga memungkinkan siswa terlibat aktif dalam memahami gagasan-gagasan sulit. Terlebih lagi, dinamika keterhubungan antara dosen dan mahasiswa telah mengalami transformasi mendasar di era digital. Sistem pembelajaran online memfasilitasi komunikasi dan kerjasama yang lebih terbuka. Siswa dapat bekerja sama dalam proyek lintas batas, berbagi ide, dan mengambil bagian dalam debat internasional. Selain mengembangkan keterampilan sosial, hal ini juga menciptakan peluang bagi pendidikan yang lebih komprehensif (Muhammad Yusuf dkk., 2023).

KAJIAN LITERATURE

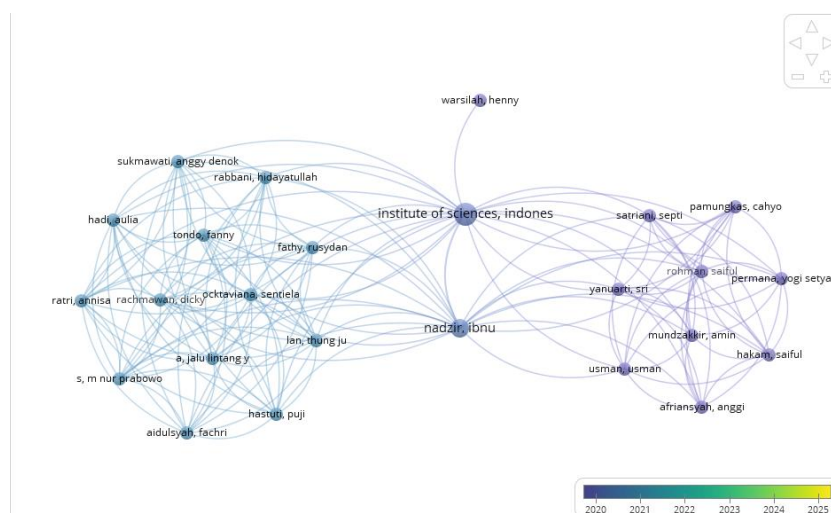
Dalam menelusuri topik terkait dengan transformasi dan inovasi di era digital perspektif pendidikan kekinian, maka penulis melakukan pelacakan dengan menggunakan website Dimension, yaitu:



Gambar 1: Penelusuran Hasil Penelitian relevan dengan Website Dimension

Gambar di atas menunjukkan tren jumlah publikasi per tahun berdasarkan data dengan kriteria tertentu, yaitu "Transformasi dan Inovasi di Era Digital Perspektif Pendidikan Kekinian". Dalam periode 2016 hingga 2021, terlihat peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi. Dimulai dari angka yang sangat rendah pada 2016, jumlah publikasi mulai mengalami kenaikan pada 2018, dan mencapai puncaknya pada 2020 dengan total lebih dari 35 publikasi. Namun, setelah puncak tersebut, terjadi penurunan bertahap pada 2021 dan tahun-tahun berikutnya. Tren untuk 2025 tampak menunjukkan angka yang sangat rendah, namun ini dapat disebabkan oleh data yang belum sepenuhnya diperbarui atau masih dalam tahap proyeksi. Grafik ini mencerminkan dinamika produktivitas publikasi akademik dalam bidang tertentu seiring dengan perkembangan era digital dan inovasi pendidikan.

Selanjutnya, penulis juga melakukan pengelacakan terhadap author yang telah melakukan penelitian terkait tema dengan menggunakan hasil Website Dimension dan dianalisis dengan menggunakan VOSViewers, yaitu



Gambar 2: Penelusuran Author dengan analisis VOSViewers

Berdasarkan hasil penelusuran kajian riset relevan, maka penulis paparkan beberapa penelitian yang terkait tema, diantaranya:

Pertama, Studi Pattiasina dkk. (2022) ini berfokus pada paradigma baru pendidikan karakter dalam konteks inovasi disruptif dan implementasi praktisnya di era Masyarakat 5.0. Kerangka teoritis didasarkan pada kebutuhan sistem pendidikan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang cepat dan perubahan masyarakat, menekankan pentingnya pengembangan karakter di tengah-tengah pergeseran ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis konten dengan perspektif filosofis untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam praktik pendidikan modern. Temuan mengungkapkan bahwa lanskap pendidikan saat ini ditantang oleh pengaruh teknologi, yang dapat menyebabkan degradasi moral dan kurangnya sensitivitas sosial di antara siswa. Akibatnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik harus meningkatkan kompetensi mereka dan menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk menumbuhkan ciri-ciri karakter positif pada siswa, memastikan mereka dilengkapi dengan baik untuk menavigasi kompleksitas Masyarakat 5.0. Studi ini menggarisbawahi peran penting pendidikan karakter sebagai elemen dasar dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan sambil mempertahankan integritas moral mereka di dunia yang semakin digital.

Kedua, Studi Mufidah Hayati dkk. (2023) berjudul “Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Perspektif Sosional dan Tantangan Kontemporer” berfokus pada analisis dampak globalisasi dan teknologi terhadap pendidikan Islam, menekankan perlunya transformasi yang selaras dengan dinamika sosial kontemporer. Kerangka teoritis didasarkan pada pemahaman bagaimana perubahan sosial mempengaruhi nilai-nilai pendidikan, sikap, dan pola pikir dalam masyarakat, menyoroti pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika ke dalam proses pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, memanfaatkan metode penelitian perpustakaan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan prosiding. Metode ini memungkinkan analisis komprehensif tentang tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam di era digital, seperti kemajuan teknologi, pergeseran ideologis, dan perubahan sosial budaya.

Temuan ini mengungkapkan bahwa pendidikan Islam harus beradaptasi dengan tantangan multidimensi ini dengan meningkatkan sumber daya manusia dan menumbuhkan budaya inovasi dan kolaborasi antara lembaga pendidikan, badan pemerintah, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam yang efektif dapat berfungsi sebagai solusi untuk isu-isu sosial dengan mempromosikan nilai-nilai seperti kejujuran, demokrasi, dan kemitraan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang adil dan berbudi luhur.

Ketiga, Studi Khairunnisa dkk. (2024) dengan judul “Problematisasi Lembaga Pendidikan Islam di Era Masyarakat 5.0: Perspektif Digitalisasi dan Transformasi Pendidikan” berfokus pada tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam dalam beradaptasi dengan digitalisasi dan transformasi pendidikan dalam konteks Masyarakat 5.0. Kerangka teoritis menekankan integrasi teknologi dalam praktik pendidikan sambil mempertahankan nilai-nilai inti ajaran Islam. Memanfaatkan metode penelitian perpustakaan, penelitian ini meneliti literatur yang ada

terkait dengan digitalisasi pendidikan, peran teknologi dalam pendidikan Islam, dan implikasi Masyarakat 5.0 pada proses pembelajaran. Temuan ini mengungkapkan hambatan signifikan seperti kesenjangan dalam akses teknologi, infrastruktur yang tidak memadai, dan kurangnya keterampilan digital di antara para pendidik, yang menghambat penerapan alat digital yang efektif dalam pendidikan Islam. Namun, penelitian ini juga menyoroti peluang untuk memperkaya pengalaman belajar melalui integrasi aplikasi digital yang selaras dengan nilai-nilai agama. Hasilnya menunjukkan bahwa untuk mengatasi tantangan ini, penting untuk memberikan pelatihan digital bagi guru, meningkatkan infrastruktur, dan merevisi kurikulum untuk memastikan relevansinya di era digital. Pendekatan komprehensif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam sambil menumbuhkan lingkungan yang merangkul kemajuan teknologi tanpa mengorbankan esensi ajaran Islam

METODE PENELITIAN

Riset ini bertujuan untuk menggali transformasi Transformasi Dan Inovasi Di Era Digital Perspektif Pendidikan Kekinian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan bentuk kajian *library research*. Sumber data dari riset ini adalah buku dan artikel ilmiah jurnal online. Selain itu, dalam penelusuran sumber penelitian ini, maka penulis menggunakan bantuan aplikasi *publish or perish* (pop), website *Dimension* dan melakukan analisis terhadap penulis yang telah meneliti tema yang terkait dengan *Vosviewers*.

Setelah data ditemukan dari penelusuran, maka penulis akan melakukan filter dan mengklasifikasikan data yang sesuai dengan tema penelitian, melakukan analisis dan menarik sebuah Kesimpulan. Selanjutnya, hasil penelitian akan dipaparkan baik dalam bentuk narasi kalimat maupun dalam bentuk grafik ataupun tabel, sehingga memudahkan dalam memahami terhadap hasil dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara kita belajar dan mengajar telah berubah secara signifikan akibat teknologi, yang telah menjadi kekuatan pendorong utama dalam transformasi ini. Pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak mutakhir hanyalah salah satu aspek peran teknologi dalam transformasi pendidikan; perubahan signifikan dalam paradigma pembelajaran juga merupakan bagian dari hal ini. Salah satu manfaat besarnya adalah terbukanya akses terbuka terhadap sumber daya pendidikan, mengurangi batas wilayah dan memberikan pilihan kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara mandiri. (Ariska dkk., 2025)

Para ahli teknologi telah memungkinkan penggunaan platform online, perangkat lunak pendidikan, dan alat kolaboratif untuk memungkinkan pembelajaran tanpa dibatasi oleh lokasi fisik, menjadikan pembelajaran jarak jauh sebagai pilar penting dalam perubahan ini. Siswa dari berbagai wilayah di dunia dapat bekerja sama, terlibat dalam perdebatan, dan mengakses sumber daya. (Payunda & Khairunnisa, 2024).

Selain itu, teknologi memungkinkan siswa untuk belajar sendiri dan memecahkan masalah; mengakses berbagai sumber belajar online, menghasilkan proyek orisinal, dan mengasah keterampilan pemecahan masalah mereka; guru dapat memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang lebih tepat sasaran menggunakan alat analisis data; dan kecerdasan buatan (AI) sangat penting dalam pembelajaran adaptif, yang merancang pembelajaran berdasarkan tingkat pemahaman setiap siswa. Seiring berkembangnya teknologi di era digital, pendidikan juga mengalami transisi besar. Perubahan-perubahan ini mempunyai pengaruh terhadap cara kita belajar, namun juga menghadirkan peluang dan masalah baru bagi proses pendidikan. Studi ini akan membahas beberapa topik penting terkait bagaimana era digital berdampak pada pendidikan. (Dina Destari, 2023)

Aksesibilitas dan Fleksibilitas

Sumber daya informasi dan pendidikan lebih mudah diakses karena digitalisasi. Pembatasan geografis berkurang karena siswa dapat mengakses materi pengajaran dari lokasi mana pun. Selain itu, waktu belajar bisa fleksibel, memungkinkan pembelajaran sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar yang diinginkan setiap siswa. Istilah “aksesibilitas” menggambarkan betapa sederhananya berbagai individu, terutama mereka yang berkebutuhan khusus, untuk memperoleh informasi atau layanan. Namun, fleksibilitas yang berbeda dari plagiarisme mencakup kemampuan untuk mengubah konsep atau menghasilkan karya unik tanpa terlibat dalam perilaku terkait plagiarisme, seperti menggunakan atau menyalin karya orang lain tanpa persetujuan orang tersebut. (Sindi Septia Hasnida dkk., 2023)

Pembelajaran Interaktif

Melalui permainan edukatif, simulasi, dan perangkat lunak instruksional, teknologi menawarkan platform untuk pembelajaran partisipatif. Selain membuat pembelajaran lebih menarik, hal ini juga memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang sulit dipahami melalui cara konvensional. Melalui pembelajaran interaktif, siswa terlibat aktif dalam proses pendidikan. Untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman, hal ini mungkin memerlukan penggunaan teknologi, diskusi kelompok, simulasi, atau kegiatan langsung. Dengan pendekatan ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek dan menerapkannya pada skenario praktis. (Akbar Iskandar, dkk., 2023)

Kolaborasi dan Komunikasi

Guru dan siswa kini dapat bekerja sama dengan lebih efektif berkat kemajuan teknologi. Platform pembelajaran online memfasilitasi proyek kelompok, percakapan, dan berbagi ide, menumbuhkan suasana di mana siswa dapat tumbuh sebagai makhluk sosial dan belajar satu sama lain. Meskipun komunikasi efektif adalah pertukaran ide dan informasi, Proses individu atau organisasi bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama disebut kolaborasi. Untuk mencegah plagiarisme dalam kerja sama dan komunikasi, sangat penting untuk mengetahui

penulis asli, mengutip sumber mana pun yang dikonsultasikan, dan tidak menggunakan informasi tanpa persetujuan.

Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dan Analitik Pendidikan

Kustomisasi pembelajaran dimungkinkan oleh penggunaan kecerdasan buatan dalam pendidikan. Strategi yang lebih bertarget dan efisien dimungkinkan oleh alat analisis pendidikan, yang dapat memantau perkembangan setiap siswa dan menawarkan saran yang dipersonalisasi. Pemanfaatan teknologi dalam analisis data pendidikan dikenal dengan istilah kecerdasan buatan (AI) dalam analisis pendidikan. AI mempunyai potensi untuk meningkatkan efisiensi pengajaran, melihat tren, dan menawarkan saran yang disesuaikan. Hindari penggunaan konten tanpa izin atau sumber yang jelas, dan pastikan untuk menyertakan referensi yang relevan mengenai penerapan teknologi AI di lingkungan pendidikan untuk mencegah plagiarisme. (Siti Karimah dkk., 2023)

Tantangan Etika dan Keamanan

Meskipun terdapat banyak keuntungan dari perubahan ini, terdapat pula permasalahan moral dan keamanan. Kekhawatiran yang harus diatasi mencakup keamanan siber, perlindungan data pribadi, dan masalah etika dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Kekhawatiran moral mengenai penggunaan teknologi dan dampaknya terhadap manusia dan masyarakat merupakan inti dilema etika dalam konteks teknologi, khususnya kecerdasan buatan. Hal ini mencakup potensi dampak sosial, privasi, dan diskriminatif dari penggunaan teknologi.

Sebaliknya, upaya untuk menjaga sistem dan data dari bahaya keamanan, seperti dunia maya, disebut sebagai masalah keamanan. Teknologi yang diciptakan secara tidak memadai dapat meningkatkan ancaman keamanan. Kecerdasan buatan adalah bagian dari hal ini. Informasi sensitif harus dilindungi, dan sistem AI tidak boleh dieksploitasi atau dikompromikan. Kedua permasalahan ini harus ditangani secara komprehensif agar kemajuan teknis sejalan dengan prinsip moral (Yusnanto dkk., 2021).

Pelatihan Guru dan Integrasi Teknologi

Tidak diperlukan pelatihan bagi guru untuk memasukkan teknologi ke dalam pelajaran mereka untuk reformasi pendidikan. Untuk menjamin bahwa manfaat teknologi dapat sepenuhnya terwujud di kelas, dukungan dan investasi dalam pengembangan keterampilan digital guru sangatlah penting. Melalui proses pelatihan guru, pendidik menerima informasi terkini tentang pengetahuan topik, taktik pembelajaran, dan teknik pengajaran. Integrasi teknologi dalam pelatihan guru mencakup penggunaan alat dan platform digital untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Penting untuk menguraikan metode pelatihan guru dan memberikan informasi komprehensif tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi ke dalam kelas dapat meningkatkan kemampuan mengajar. Memberikan referensi yang kredibel tentang

metode pelatihan dan keuntungan mengintegrasikan teknologi ke dalam kelas (Annisa dkk., 2024; Saputra dkk., 2023).

Pemantapan Infrastruktur Teknologi

Agar pembelajaran digital dapat didukung, pemerintah dan lembaga pendidikan harus menjamin infrastruktur teknis yang memadai. Efektivitas transisi ini bergantung pada ketersediaan gadget yang memadai dan akses cepat ke internet. stabilisasi infrastruktur teknologi adalah proses membangun, meningkatkan, dan memperkuat fondasi teknologi organisasi atau sistem. Meningkatkan ketergantungan, efisiensi, dan keamanan infrastruktur teknologi seperti jaringan, server, dan perangkat lainnya penting untuk memungkinkan pengoperasian yang efisien. Untuk menjaga infrastruktur tetap mutakhir dan beroperasi, proses-proses ini memerlukan pemeliharaan rutin, pembaruan, dan adaptasi teknologi (Golose, 2018).

KESIMPULAN

Pendidikan mengalami revolusi dalam metode pengajaran selain munculnya teknologi baru. Pendekatan inovatif dapat digunakan untuk menciptakan pendidikan yang inklusif, unggul, dan tepat waktu. Untuk menjamin bahwa generasi masa depan mampu mencapai kesuksesan di dunia yang terus berubah, semua pemangku kepentingan harus terus mendukung perubahan ini. Cara kita belajar dan mengajar telah berubah secara signifikan akibat dampak era digital terhadap pendidikan. Sekalipun ada hambatan yang harus diatasi, manfaat dari meningkatkan aksesibilitas, meningkatkan keterlibatan, dan menyesuaikan pembelajaran membuat proses tersebut tidak dapat dihindari. Dengan memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini, kita dapat memastikan bahwa pendidikan di era digital memberikan kontribusi positif kepada masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Iskandar, dkk. (2023). *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan* (I). Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Ali, M., Keumalawati, C., Rahmat, A., & Abimayu, E. (2024). Aktualisasi Pendidikan Islam Masa Kini Dalam Perspektif Pemikiran Muhammad Naquib Al-Attas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1).
<https://jurnal.pcmkramatjati.or.id/index.php/JIPMUKJT/article/view/113>
- Annisa, N., Nurdin, N., & Syahid, A. (2024). Integrasi Teknologi dan Kecerdasan Buatan Manusia dalam Meningkatkan Pendidikan Islam. *Proseding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu Era Society* 5.0, 3(1).
<https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/3257>
- Anwar, Mursidin T, Husein Ibrahim, T, M., & Ibrahim, H. (2013). Model Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berbasis Sosial Budaya pada Pembelajaran Anak Didik Kelompok

- Bermain. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(2), 236–251.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v19i2.283>
- Ariska, M., Kurahman, O. T., & Rusmana, D. (2025). Transformasi Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam Pada Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/500/286>
- Bukhari Umar. (2014). *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis* (2 ed.). Amzah.
- Dina Destari. (2023). Pendidikan Global di Era Digital: Transformasi dalam Skala Internasional. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 538–553.
<https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.602>
- Edriagus Saputra; Syamsurizal. (2021). *Pendidikan Karakter di Era Milenial (dalam Lingkaran Islam)* (1 ed.). Penerbit Insan Cendekia Mandiri.
- Golose, P. R. (2018). Pemantapan Strategi Implementasi Teknologi Informasi dalam Pendidikan Kepolisian. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 12(2), 9.
<https://doi.org/10.35879/jik.v12i2.19>
- Hasbullah. (2018). Lingkungan Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadis. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 13–26.
<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1768>
- Isnaeni, A., Fauzan, F., Susanto, I., Ghazali, A. M., & Saputra, E. (2024). The Minority Stigma of Niqabi in Social Communities: A Study of Living Sunnah on Niqab-Wearing Students at the Islamic State University in Lampung. *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.21043/qijis.v12i1.22587>
- Khairunnisa, K., Junaidi, J., & Pratama, A. R. (2024). Problematika Lembaga Pendidikan Islam di Era Society 5.0: Perspektif Digitalisasi dan Transformasi Pendidikan. *Jurnal Visi Manajemen*, 10. <http://www.stiepari.org/index.php/jvm/article/view/505>
- Kirin, A., Ahmad, S., Borham, A. S., Ismail, F. H., Saputra, E., & Baba, R. (2024). Crying From a Religious Perspective and Its Impact on the Physical Health of the Public Servant Communities. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences (PJLSS)*, 22(2). <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.2.00769>
- Maulana, E. (2021). Studi Eksperimen Terhadap Model Pembelajaran Anak Di Sdn N 1 Sumber Rejeki Mataram Oleh: Dimar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2). <http://ejournal.stit-almubarak.ac.id/index.php/DIMAR/article/view/38>
- Mufidah Hayati, Firani Putri, Muhammad Hafizh, & Januar Januar. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Perspektif Sosial dan Tantangan Kontemporer. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 224–235.
<https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.797>

- Muhammad Yusuf, Dwi Julianingsih, & Tarisya Ramadhani. (2023). Transformasi Pendidikan Digital 5.0 melalui Integrasi Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.328>
- Pattiasina, P. J., Aswita, D., Fuadi, T. M., Noviyanti, A., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Paradigma Baru Pendidikan Karakter Era Inovasi Disruptif dan Implementasi Praktisnya Di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6984>
- Payunda, S. A., & Khairunnisa, A. (2024). Membangun masyarakat pembelajar: peran penting pendidikan sepanjang hayat dalam era digital. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3238–3244. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3113>
- Saeful, A., & Lafendry, F. (2021). Lingkungan Pendidikan dalam Islam. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v4i1.246>
- Samingan, M., Suwarno, P., & Saputra, G. E. (2024). Optimasi Pemasaran Digital Sebagai Pilar Penguatan Ekonomi Mikro Untuk Mendukung Ketahanan Ekonomi nasional. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(4). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/download/15756/9386>
- Saputra, E., Eramahi, E., Gustianda, N., Arwansyah, A., Itrayuni, I., & Hidayat, R. (2024). Acculturation of Religion and Local Culture in the Ashura Mandoa Tradition among the Jorong Lubuk Alung Community: A Study of Living Hadith. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 21(2), 205. <https://doi.org/10.22373/jim.v21i2.24606>
- Saputra, E., Fata, A., & Syamsurizal, D. (2022). Pola Pembinaan Keagamaan bagi Lansia pada Panti Jompo Sabai Nan Aluih Sicincin. *Darul Ilmi*, 10(02). <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/DI/article/view/6980>
- Saputra, E., Yanti, N., Amanah, F., & Mardianto, D. (2023). *Pelatihan Pengolahan Data Dengan Dengan Spss Terhadap Analisis Data Penelitian Ptk Dalam Pembuatan Artikel Ilmiah Guru Di Smpn 4 Sungai Limau*.
- Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, & Nico Aditia Siagian. (2023). Transformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 110–116. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>
- Siti Karimah, I., Hendriani, A., Ningtyas, P. M., Kusnadi, U., Hendrawan, B., Prima Putra, Y., Mulyana, A., & Herlambang, Y. T. (2023). Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Pendidikan. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 193–204. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i2.4702>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di

Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480.
<https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>

Yusnanto, T., Mustofa, K., Mahmudi, M. A., & Wahyudiono, S. (2021). Fenomena Keamanan Informasi Pasca Era Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Transformasi: Informasi dan Pengembangan IPTEK*, 17(2).
<https://ejournal3.stmikbinapatria.ac.id/index.php/JT/article/view/271>